

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat.¹ Pendidikan sebagai kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu yang melibatkan sebagian faktor yang saling berkaitan satu sama lainnya sehingga pada umumnya membentuk satu sistem yang saling berpengaruh.² Dengan pendidikan manusia bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku. Manusia yang mempunyai pendidikan tentu berbeda dengan yang tidak berpendidikan.

Jadi dalam penelitian ini siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Dari permasalahan tersebut diperlukan adanya metode yang tepat untuk mengatasinya yang dalam hal ini peneliti menggunakan metode *observe dan write* sebagai solusi dalam kesulitan menulis puisi pada siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang nantinya dapat membantu dan mempermudah siswa dalam pembelajaran bahasa, khususnya menulis puisi, memerlukan pendekatan yang berbeda dari penulisan prosa atau narasi.

¹ Hamzah B. Uno, Landasan Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 5

² Muh Arif, Ilmu Pendidikan, (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), h. 15

Metode *Observe and Write* memberikan pengalaman langsung dalam melihat, merasakan, dan menulis. Penelitian ini ingin melihat bagaimana metode ini membantu mengatasi tantangan-tantangan dalam pembelajaran bahasa dan menulis puisi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa di SDI Mambaul Ihsan Prenduan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengajaran yang lebih efektif di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas metode *Observe and Write* dalam pembelajaran menulis puisi, sekaligus menawarkan alternatif yang lebih kreatif dan relevan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan menulis mereka.

Dunia pendidikan berkembang semakin pesat dan semakin kompleks persoalan dalam pendidikan yang dihadapi bukan tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Persoalan yang dimaksud adalah tentang kemampuan berbahasa dan bersastra di madrasah ibtidaiah karena sesuatu yang sangat penting jika dilihat dari perkembangan psikologi anak, anak pada usia madrasah ibtidaiah sangat ingin diperhatikan dan perlu adanya komunikasi maupun tempat untuk menyalurkan pikiran, gagasan, serta mengekspresikan perasaannya sehingga anak tidak melakukan hal-hal yang negatif karena ingin diperhatikan, oleh karena itu, di dalam rambu-rambu

pembelajaran berbasis kompetensi menegaskan bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan apresiasi sastra dan gemar membaca, setiap siswa pada jenjang sekolah dasar diwajibkan membaca empat buku yaitu puisi anak, cerita anak, drama anak, dan dongeng atau cerita rakyat. Siswa dilatih untuk lebih banyak menguasai bahasa.

Melihat pentingnya peran bahasa bagi seseorang, maka melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sesuai dengan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis.³

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan persoalan dengan alat bahasa. Fungsi sastra adalah memberikan rasa keindahan sekaligus kegunaan untuk para penikmatnya. Alasan kenapa sastra penting diajarkan karena, jika pembelajaran sastra dimulai dari anak-anak maka akan membentuk kebiasaan, perilaku-perilaku positif, dan kreatif pada anak.

Tujuan pembelajaran sastra di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa dan mengekspresikan. Tujuan tersebut adalah untuk pencarian kesenangan pada buku, menginterpretasi bacaan sastra,

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 2

mengembangkan kesadaran bersastra, dan mengembangkan apresiasi. Manfaat pembelajaran sastra adalah untuk siswa dapat menerima nilai-nilai, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sastra juga dapat memberikan nilai personal yaitu untuk kesenangan dan kenikmatan, mengembangkan imajinasi, memberikan pengalaman yang dirasakan, megembagkan ke arah perilaku manusia (budi perkerti), dan memberi pengalaman universal. Nilai pendidikan untuk membantu perkembangan bahasa, mengembangkan kemampuan membaca, mengembangkan kepekaan terhadap cerita, meningkatkan kelancaran membaca, dan meningkatkan kemampuan menulis.⁴

Sastra akan memberikan hiburan, rasa senang, gembira, dan kenikmatan kepada anak-anak, dengan kegembiraan yang tumbuh dari sastra, maka akan memunculkan keinginan untuk menikmati hasil karya sastra, yang dimulai dari kesenangan menyimak dan membaca, dan akhirnya meningkatkan minat baca. Sastra dapat memberikan pengalaman, seolah-olah anak sendiri yang mengalami seperti pertualangan, perjuangan dalam menghadapi rintangan.⁵

Puisi diciptakan tidak lepas dari proses berfikir oleh karena itu latihan menulis puisi tidak hanya mempertajam pengamatan juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dengan latihan menulis puisi siswa diharapkan mampu memperoleh minat yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Menulis

⁴ Dandan Djuanda, "Pembelajaran Sastra Di SD Dalam Gamitan Kurikulum 2013", Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1 No.2 Oktober 2014, h. 196

⁵ Hari Wibowo, Apresiasi Sastra, (Jakarta: Puri Cipta Media, 2019), h. 25

merupakan kemampuan yang paling terakhir dikuasai setelah siswa mampu menyimak, berbicara, dan membaca, dalam menulis, siswa diharuskan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri sehingga tulisannya dapat runtut dan padu, oeh karena itu, pembelajaran menulis puisi ini diajarkan, dibina dan dikembangkan secara intensif di semua jenjang pendidikan. Saat ini, pembelajaran menulis yang diadakan di sekolah belum optimal.

Hasil penjajakan awal dari hasil wawancara, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena belum mampu dalam menentukan tema dan membayangkan hal-hal yang akan ditulis. Siswa belum maksimal dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena terkesan materi yang diberikan terlalu teoritis sehingga siswa jenuh siswa tidak bisa bebas menulis puisi, karena kurangnya inspirasi yang diberikan oleh guru, kendalanya ada pada waktu karena kurangnya waktu dalam proses pembelajaran, dan sulitnya merangkai kata.

Melihat faktor ataupun permasalahan di atas kesulitan dalam menulis puisi, maka diperlukan suatu metode atau perantara yang tepat agar tujuan pembelajaran pada materi menulis puisi dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi, sehingga siswa dapat berperan aktif selama pembelajaran, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan metode

observe and write sebagai solusi dalam kesulitan menulis puisi pada siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan.

Penerapan metode pembelajaran *observe and write* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa langsung berperan dalam pembelajaran dan metode ini dipilih karena dapat mempermudah dalam menyusun kata dalam membuat puisi sehingga cukup menarik untuk diterapkan di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti merumuskan masalah yang dapat dijadikan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan?
2. Bagaimana kelebihan penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan?
3. Bagaimana kekurangan penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prendua.
3. Untuk mendeskripsikan kekurangan penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap suatu bidang sosiolinguistik khususnya tentang pembelajaran menulis puisi dengan metode *observe and write*

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebuah referensi ataupun suatu rujukan yang dapat berguna bagi fakultas Tarbiyah, khususnya program studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) sebagai acuan apabila penelitian yang dilakukan sama.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil pengetahuan, pemahaman dan tambahan konsep serta dijadikan sebagai acuan dan bahan kajian penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan kepada siswa/mahasiswa mengenai keterampilan menulis puisi dengan metode *observe and write*.

d. Bagi Siswa Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan untuk masyarakat khususnya siswa dalam mengetahui keterampilan menulis puisi dengan metode *observe and write*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan sebuah maksud yang terdapat dalam judul penelitian ini.

Adapun beberapa istilah yang terdapat yang terkait dengan judul, sebagai berikut:

a. Metode *observe and write*

Metode *observe and write* adalah metode pembelajaran dimana siswa melakukan pengamatan terhadap suatu hal yang akan diamati kemudian menuangkannya menjadi ide dan gagasan ke dalam tulisan.

b. Menulis

Menulis merupakan cara untuk mengungkapkan ide, pemikiran, atau emosi melalui susunan kata dalam bentuk tulisan.

c. Puisi

Puisi merupakan jenis karya sastra yang memakai bahasa indah, singkat, dan sarat makna untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, atau pengalaman penulis.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim wirawan yang berjudul "Metode ATM (Amati, Tulis, Modifikasi) Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ATM, yang merupakan singkatan dari Amati, Tulis, dan Modifikasi. Metode ini dirancang khusus untuk pembelajaran menulis puisi dengan menekankan pada pengalaman siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan metode ATM (Amati, Tulis, Modifikasi) dalam pembelajaran menulis puisi, dengan fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam bentuk puisi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode ATM (Amati, Tulis, Modifikasi) dalam pembelajaran menulis puisi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam bentuk puisi yang meliputi 1. Peningkatan Kemampuan

Menulis 2. Keterlibatan Siswa 3. Pengembangan Kecermatan dan Pemikiran Kritis 4. Kepekaan Terhadap Lingkungan. Perbedaan dengan penelitian saya adalah teknik penelitian yang dipakai dan persamaannya adalah penggunaan metode pengamatan dan menulis dalam pembelajaran menulis puisi.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ranti Suci Nurbaiti yang berjudul "Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Observe and Write pada Siswa kelas V SDN 2 Lok Batu Kecamatan Haruai" Fokus penelitian ini adalah pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 2 Lok Batu melalui penerapan metode "observe and write". Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana metode tersebut dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi, termasuk proses pengamatan yang dilakukan siswa terhadap lingkungan sekitar dan bagaimana pengamatan tersebut dapat membantu mereka dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk puisi. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai pretest dan posttest untuk menilai efektivitas metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode "observe and write". Metode ini diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, di mana siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar dan mencatat ide-ide yang mereka amati. Setelah itu, siswa membuat daftar kata baru dan menuangkannya dalam bentuk puisi, dengan menambahkan pengimajinasian yang sesuai dengan pengamatan dan perasaan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

penggunaan metode "observe and write" terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 2 Lok Batu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan cara memberikan pengalaman belajar yang nyata melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat mengembangkan ide-ide mereka dan menuliskannya dalam bentuk puisi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah penerapan metode tersebut, yang diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, Observasi, dokumentasi dan tes. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode "observe and write" dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SDN 2 Lok Batu telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa. Rata-rata nilai N-Gain keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan metode ini adalah 0,71, yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, nilai rata-rata pretest siswa sebelum penerapan metode adalah 49, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah penerapan metode meningkat menjadi 85, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dapat mengamati objek secara langsung dan menuangkan ide-ide mereka ke dalam puisi dengan lebih baik. Perbedaan dengan penelitian saya

adalah metode penelitian yang digunakan dan persamaannya adalah penggunaan metode pembelajaran yaitu menggunakan metode observe and write dalam pembelajaran menulis puisi.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Elvia Sukma yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang Dengan Menggunakan Strategi Pemetaan Pikiran”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan strategi pemetaan pikiran di SDN Sumbersari III Malang. Penelitian dilakukan melalui dua siklus dengan harapan bahwa siswa dapat menuangkan gagasan dalam bentuk puisi dengan baik, yang tercermin dalam indikator-indikator pembelajaran seperti menentukan gagasan pokok, mengembangkan gagasan pokok, mengorganisasikan menjadi puisi, dan menyajikan puisi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Dalam penelitian ini, penggunaan strategi pemetaan pikiran dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya tulis dalam penelitian ini

membahas tentang teknik menulis menggunakan strategi pemetaan pemikiran dalam meningkatkan imajinasi dalam menulis puisi. Sedangkan persamaannya adalah membahas tentang teknik dan pembelajaran dalam menulis puisi. Sementara penelitian yang akan dibahas oleh peneliti tentang Penerapan Metode *Observe And Write* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VI SDI, berbeda dari penelitian sebelumnya yang menargetkan siswa kelas V SDN, dengan mempertimbangkan perbedaan kognitif dan kemampuan berbahasa. Konteks lingkungan diintegrasikan sebagai tema puisi untuk meningkatkan kesadaran siswa, serta menggabungkan metode *observe and write* dengan aspek kolaborasi, di mana siswa mengamati lingkungan secara berkelompok sebelum menulis puisi secara individu. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi penggunaan teknologi seperti aplikasi pengolah kata untuk menambah dimensi baru dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan lebih rinci, menilai peningkatan keterampilan menulis, kemampuan observasi, kreativitas, dan kepekaan terhadap tema lingkungan. Pembaruan ini memberikan perspektif baru dan relevan terhadap metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi.